KUMPULAN
KARYA ILMIAH DOSEN
Universitas Kristen Indonesia

Delapan Windu
UKI

UKI PRESS
2017

KUMPULAN KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA DELAPAN WINDU

ISBN: 978-979-8148-52-1

Editor:
HulmanPanjaitan, SH. MH
Dr. Ied Veda R. Sitepu, SS. MA
Dr. AartjeTehupeiory, SH. MH
Dr. ErniMurniati, MP.d
Thomas Abbon, SH. MH
Elly A.M. Pandiangan, SH. MH
PoltakSiringoringo, SH. MH
I. DewaAyuWidyani, SH. MH

Penyunting:
Jalius Salebbay, S.Pd.

Desain Sampul dan Tata letak
Jalius Salebbay, S.Pd.

Penerbit : UKI Press

Redaksi: Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang Jakarta 13630
Telp.(021)8092425
Cetakan I Jakarta: UKI Press, 2017

Pasal 113 ayat (4) UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:
Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi dalam bentuk pembajakan. Dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

KUMPULAN KARYA ILMIAH
DOSEN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

DELAPAN WINDU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

TIM EDITOR

Hulman Panjaitan, SH. MH
Dr. Ied Veda R. Sitepu, SS. MA
Dr. AartjeTehupeiory, SH. MH
Dr. Erni Murniati, MP.d
Thomas Abbon, SH. MH
Elly A.M. Pandiangan, SH. MH
Poltak Siringoringo, SH. MH
I. Dewa Ayu Widyani, SH. MH

JAKARTA
2017

Pengantar Editor

Universitas Kristen Indonesia, dalam usianya yang ke -64 tahun, tepatnya pada tanggal 15 Oktober 2017, dalam sejarah perjalanannya telah menunjukkan jati dirinya sebagai institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan pembangunan nasional, khususnya bidang pendidikan, turut dan berkontribusi besar dalam memajukan industri pendidikan di tanah air melalui Tridarma Perguruan Tinggi, di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka memperingati hari jadi Universitas Kristen Indonesia ke-64, serangkaian kegiatan telah dilakukan di bidang Tridarma Perguruan Tinggi, termasuk dan tidak terbatas penyusunan buku berupa Kumpulan Karya Ilmiah para Dosen Universitas Kristen Indonesia. Sesuai dengan judulnya sebagai Kumpulan Karya Ilmiah, maka karya ilmiah yang ada dalam buku ini merupakan karya ilmiah para dosen Fakultas/Pogram Pascasarjana/Akademik di lingkungan Universitas Kristen Indonesia sehingga memuat karya ilmiah dari berbagai latar belakang atau disiplin ilmu.

Selain sebagai ucapan rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan Universitas Kristen Indonesia saat ini, kegiatan demi kegiatan yang dilakukan termasuk penyusunan buku ini merupakan wujud nyata karya Universitas dalam mewujudkan visinya “Menjadi universitas yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang antisipatif dalam era globalisasi berdasarkan nilai-nilai Kristiani".

Karya ilmiah para dosen Universitas Kristen Indonesia yang ada dalam buku ini merupakan karya cipta sebagai bagian dari Kekayaan Intelektual yang dilindungi undang undang. Hak ciptanya tetap pada dosen yang bersangkutan sebagai pencipta, namun pemegang hak ciptanya adalah Universitas Kristen

Indonesia. Penyusunan buku ini merupakan wujud nyata dari tema Dies Natalis delapan windu Universitas Kristen Indonesia, yaitu “Kebersamaan, Komitmen, Koordinasi dan Komunikasi Membangun Universitas Kristen Indonesia Menjadi Universitas Unggul”.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Maruarar Siahaan,SH sebagai Rektor Universitas Kristen Indonesia dan kepada bapak Dr. Wilson Rajagukguk, M. Si., MA. Ministry sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik, ibu Dr. dr. Bernadetha Nadeak, MPd., PA sebagai Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Administrasi Umum dan bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH. MH. MBA sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Hukum dan Kerjasama yang memberikan kepercayaan kepada Panitia untuk menghimpun sekaligus editor atas karya ilmiah para dosen di lingkungan Universitas Kristen Indonesia.

Terima kasih juga kepada seluruh Panitia Dies Natalis yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan melaksanakan seluruh agenda kegiatan dalam rangka Dies Natalis Delapan 8 Windu Universitas Kristen Indonesia termasuk dalam penyusunan buku ini. Kami berharap bahwa dengan semangat kebersamaan, komitmen, koordinasi dan komunikasi sebagai tema Dies Natalis Delapan Windu kali ini, Universitas Kristen Indonesia semakin menujukkan jati dirinya sebagai institusi pendidikan tinggi dan tetap jaya di industri pendidikan tinggi. Bravo UKI. Viva UKI.

Jakarta, 16 Oktober 2017

Hulman Panjaitan, SH. MH

Kata Sambutan

Rektor Universitas Kristen Indonesia

Kita kembali bersyukur kepada Tuhan, karena dengan kasih setia dan penyertaannya, Universitas Kristen Indonesia saat ini telah mencapai usia 64 tahun. Enampuluh empat tahun sejak UKI didirikan dengan cita-cita kaum intelektual kristen untuk turut mewujudkan amanat konstitusi tentang peningkatan kecerdasan bangsa, maka keberadaanya dalam dunia yang berubah cepat dan tingkat kompleksitas yang tinggi dalam globalisasi yang menganut paradigma persaingan dan kerja sama (*competition and cooperation*), kita menyadari tantangan yang berubah yang dihadapi sekarang luar biasa. Globalisasi, Globalisme maupun regionalisme yang kita hadapi sekarang dengan Pasar Bebas Asean, yang membuka lapangan kerja secara kompetitif diantara negara anggota, membuat persaingan dalam kemampuan lulusan kita untuk merebut bagian dalam lapangan kerja di tanah air, ditentukan oleh kualitas lulusan, sebagai hasil dari capaian proses pendidikan yang dilakukan oleh UKI.

Secara kelembagaan juga, UKI dengan seluruh pihak yang terlibat dalam TriDarma, harus memahami perubahan yang terjadi dan persaingan di antara perguruan tinggi baik secara lokal dan nasional, harus mampu membangkitkan kesadaran baru tentang **semangat melayani dan bukan dilayani,** dan dengan kembali ke landasan Kristiani yang mendasarkan diri kepada Kasih untuk menjadi **garam dan terang ditengah dunia,** kita harus memberi diri dalam pelayanan dengan sepenuh hati. Pimpinan UKI menyadari sepenuhnya bahwa masalah kesejahteraan dan promosi secara adil masih merupakan tantangan dan hambatan dalam memberi pelayanan secara optimal, untuk mana sejumlah langkah-langkah telah dipersiapkan untuk memperbaiki keadaan. Kesadaran penuh bahwa *human investment* yang merupakan salah satu *intangible asset* UKI yang terpenting, harus dibangun

sehingga seperti dikatakan oleh Kaplan dan Norton, *" intangible assets represent more than 75% of its value,... the strategy formulation and execution need to explicitly address the mobilization and alignment of intangible assets".* Investasi di bidang intangible asset ini yang meliputi manusia, sistem informasi, brand, kemampuan innovasi, nilai-nilai kristiani dan budaya akan mencipta nilai-nilai yang mendasar dan berkelanjutan yang bersifat jangka panjang.

Ditengah-tengah persaingan yang terjadi saat ini dan perubahan cara pandang dan pengukuran kualitas perguruan tinggi di Indonesia, seluruh stakeholder UKI hendaknya memahami benar, bahwa perubahan yang terjadi secara hebat, menyebabkan kita juga harus berubah sesuai dengan tuntutan zaman. Keberanian juga dituntut dari seluruh pengambil keputusan untuk mengubah citra, tata kelola, proses pengambilan keputusan, pengukuran standard penggajian, membuka wawasan baru tentang optimalisasi sumber daya yang dimiliki, sehingga secara timbal balik semua kita dapat bersatu hati dan pikiran memberikan yang terbaik dalam membangun UKI di tengah-tengah gelombang tranformasi dan transisi yang terjadi. Kecepatan merespon perubahan yang terjadi secara cepat dan tepat – termasuk mengevaluasi program-program studi secara menyeluruh dan melakukan perubahan program studi di mana diperlukan - juga akan menentukan eksistensi UKI dalam perjalanan masa depan. Kita tidak boleh terperangkap pada masa lalu.

Persyaratan yang senantiasa dituntut dari semua kita, adalah senantiasa berpegang pada landasan yang diletakkan founding fathers UKI, konsistensi dan kecintaan pada amanat "Melayani dan Bukan Dilayani", kepercayaan penuh pada penyertaan Tuhan, menjadikan kita mampu membawa UKI kepada sebagai universitas yang unggul di Indonesia dan Asia dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagaimana telah digariskan dalam Visi UKI.

Salah satu bagian dari peringatan Dies Natalis UKI yang ke-64 adalah penyusunan buku yang merupakan kumpulan karya ilmiah para dosen di lingkungan Universitas Kristen Indonesia. Buku ini memuat berbagai karya dosen Universitas Kristen Indonesia yang disumbangkan dalam rangka perayaaan Dies natalis UKI yang ke-64. Terima kasih kepada para dosen Universitas Kristen Indonesia yang memberikan karyanya untuk dimuat dalam buku ini. Terima kasih juga kepada Panitia atau Tim Editor untuk mengumpulkan naskah dan edit sehingga berhasil merampungkannya.

Jakarta, 16 Oktober 2017

Rektor

Maruarar Siahaan.

DAFTAR ISI

Pengantar Editor i
Kata Sambutan Rektor Universitas Kristen Indonesia ii
DAFTAR ISI iv
1. Equality Before The Law : Antara Konsep dan Realitas Dalam Penegakan Hukum di Indonesia oleh : Maruarar Siahaan, ... 1
2. Good Governance dan Clean Government dalam Implementasinya di Propinsi Kalimantan Tengah oleh A. Teras Narang 35
3. Keadilan Tidak Hanya di Pengadilan oleh Gindo L. Tobing 52
4. TanggungJawab Pribadi Direksi Perseroan Terbatas dalam Beberapa Putusan Pengadilan oleh Binoto Nadapdap, .. 77
5. Kebijakan dalam Penyusunan Peta Jalan bagi Riset dan Pengembangan Energi Terbarukan di Indonesia, Sebuah Usulan oleh Admonobudi Subagio dan Bambang Widodo105
6. Perempuan Aceh, Sebelum dan Setelah Bencana Alam Tsunami oleh Uras Siahaan 118
7. Proses Sosial dalam Produksi Ruang Publik “RPTRA” Kalijodo di Jakarta oleh Sahala Simatupang, ... 158
8. Komplemen dan Kompetensi Antar Wilayah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Jabodetabek oleh Poerwaningsih S. Legowo, ... 179
9. Pendidikan Lintas Profesional dan Kolaborasi Lintas Profesi di Pelayanan Kesehatan : Tantangan dan Peluang bagi FK-AKFIS-AKPER-RS UKI oleh Abraham Simatupang, Maksimus Bisa, Adventus Lumbanbatu, ... 198

10. Penambahan Skipping pada Latihan Squat Depth Jump untuk Meningkatkan Tinggi Loncatan Smash Pemain Bola Voli oleh Maksimus Bisa, ... 211
11. Pentingnya Good Corporate Govenance dalam Pengelolaan Industri Perbankan oleh Lis Shinta..... 242
12. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Asi Non Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 0-12 bulan di Posyandu Dahlia Rw 07 Kelurahan Rawa Bunga pada Tahun 2016 oleh Louisa A. Langi dan Rizka Mutiara 253
13. Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami TBb Paru dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di RSU UKI Jakarta oleh Yanti Angraini Aritonang dan Lenih, 260
14. Pentingnya Memetakan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi untuk Menyikapi Dunia Kerja oleh Ied Veda R. Sitepu,..... 286
15. Penelitian Persepsi : Pencapaian Visi Universitas Kristen Indonesia Melalui Proses Rekruitmen dan Seleksi Karyawan oleh Suzanna Josephine Tobing dan Serlina Lubis, ... 299
16. Analisis Perbandingan Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro dan Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015 oleh Posma Sariguna Johnson Kennedy, ... 310
17. Menuju Universitas yang Berkarakter Kristiani oleh Sumiyati 323
18. Pengembangan Fungsi Academic Information System (AIS) Universitas Kristen Indonesia untuk Mendukung Kinerja Dosen dalam Menunjang Peringkat Akreditasi Program Studi dan Institusi oleh Kerdit Simbolon, ... 332
19. Dispepsia Pada Remaja oleh Desy Ria,..... 351

20. Studi Penurunan Muka Tanah (Land Subsidence) Akibat Pengambilan Air Tanah Berlebih di DKI Jakarta oleh Lolom Evalita Hutabarat, ... 360

Tentang Penulis..... 375

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 0-12 Bulan Di Posyandu Dahlia RW 07 Kelurahan Rawa Bunga Pada Tahun 2016

Louisa Ariantje Langi, Rizka Mutiara

Abstract

Infant nutritional status is determined by the intake of food/drink given to babies, including breast milk. Exclusive breastfeeding is required for newborns up to 6 months, but the coverage of exclusive breastfeeding in Jakarta East amounting to only 67.1%. This study aims to determine exclusive breastfeeding and non exclusive breastfeeding on the nutritional status of infants aged 0-12 months in Posyandu Dahlia, RW 07, Kelurahan Rawa Bunga with cross-sectional approach. Samples were 42 people, using questionnaires, and anthropometric measurements. Statistical calculations are performed with univariate and bivariate analysis with chi-square test. Overview of the nutritional status of infants is good, with an index of BB/U (95.2%), the index PB/U (73.8%) and the index of BB/PB (78.6%). In the study there is a relationship between exclusive breastfeeding and non exclusive breastfeeding against BB / U (p = 0.044) and BB / PB (p = 0.017) for all respondents.

Keywords: Nutritional status, exclusive breastfeeding, non-exclusive breastfeeding, 0-12 months

Pendahuluan

Perkembangan masalah gizi di Indonesia saat ini semakin kompleks, selain masih menghadapi masalah kekurangan gizi, juga masalah kelebihan gizi. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014, perbaikan status gizi masyarakat merupakan salah satu prioritas dengan menurunkan prevalensi balita gizi kurang (*underweight*) menjadi 15% dan prevalensi balita pendek (*stunting*) menjadi 32% pada tahun 2014. Hasil Riskesdas dari tahun 2007-2013

menunjukkan fakta yang memprihatinkan karena *underweight* meningkat dari 18,4% menjadi 19,6%; *stunting* juga meningkat dari 36,8% menjadi 37,2%, sementara *wasting* (kurus) menurun dari 13,6% menjadi 12,1%.[1]

Penilaian status gizi merupakan bagian dari tata laksana penyakit karena status gizi mempengaruhi respons tubuh terhadap penyakit. Perhatian terhadap status gizi sangatlah penting terutama pada pasien pediatrik karena mereka sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks.[2]

Antropometri adalah pengukuran yang paling sering digunakan sebagai metode Penilaian Status Gizi (PSG) secara langsung.[3]

Keadaan status gizi yang baik merupakan salah satu unsur utama dalam kehidupan seseorang, terutama pada bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI tersebut. ASI adalah makanan terbaik bagi bayi pada awal usia kehidupannya. Hal ini tidak hanya karena ASI mengandung cukup zat gizi tetapi juga karena ASI mengandung zat imunologik yang melindungi bayi dari berbagai infeksi.[4]

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 450/MENKES/SK/VI/2004 tentang Pemberian ASI secara Eksklusif di Indonesia menetapkan bahwa ASI eksklusif di Indonesia adalah selama 6 bulan dan dianjurkan sampai dengan anak berusia 2 tahun atau lebih dengan pemberian makanan tambahan yang sesuai.[5]

Dibandingkan dengan susu formula, ASI lebih mudah dicerna oleh bayi karena ASI memiliki kandungan protein (*whey* dan *casein*), lemak dan laktosa yang sangatl mudah untuk dicerna oleh saluran pencernaan bayi yang masih berkembang. [6]

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI adalah makanan bayi yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya. Dengan tata laksana menyusui yang benar, ASI sebagai makanan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh bayi normal sampai usia 6 bulan. Setelah usia 6

bulan, bayi harus mulai diberi makanan padat, tetapi ASI dapat diteruskan sampai usia 2 tahun.[7]

Menurut data Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, tahun 2016, cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan tahun 2015 di Jakarta Timur sebanyak 36.907 dengan populasi bayi 54.965 yang berarti persentase mendapat ASI eksklusif sebesar 67,1% dengan rata-rata persentase sebanyak 55,7%. Namun, angka ini masih jauh di bawah provinsi lain dimana DKI Jakarta masuk dalam peringkat ke 11 untuk angka persentasi bayi yang mendapat ASI Eksklusif. Persentase tertinggi diperoleh provinsi NTB (86,9%) diikuti oleh NTT (77,0%), Bengkulu (76,1%), Sumatera Barat (75,0%), Jawa Timur (74,1%), Bali (73,7%), DIY (71,6%), Sulawesi Selatan (71,5%), Jambi (69,6%), dan Riau (68,1%). [8]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI ekslusif dan ASI non eksklusif terhadap status gizi bayi usia 0-12 bulan terutama di Posyandu Dahlia RW 07 Kelurahan Rawa Bunga.

Bahan dan Cara

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan studi analisis menggunakan desain penelitian *cross-sectional* untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen, dengan tujuan mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif ataupun ASI non eksklusif terhadap status gizi bayi.Penelitian dilaksanakan di Posyandu Dahlia RW 07 Kelurahan Rawa Bunga, pada tanggal 28 November 2016

Populasi penelitian adalah bayi usia 0-12 bulan di wilayah Posyandu Dahlia, RW 07, Kelurahan Rawa Bunga, tahun 2016 berjumlah 45 Orang. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *Non Random Sampling* yaitu *Accidental Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden yang sudah tersedia di Posyandu tersebut. Jumlah sampel pada penelitian ini mengikuti jumlah populasi penelitian yang termasuk dalam kriteria inklusi yang berjumlah 42 orang.

Penulis memberikan *informed consent* diberikan kepada ibu dari responden, selanjutnya akan dilakukan pengukuran BB dan PB

dibantu oleh pengurus posyandu. Setelah itu, penulis membagikan kuisioner kepada ibu untuk diisi dan diolah menggunakan program SPSS *(Statistical Product and Service Solutions)* dengan uji *chi-square.* Pengukuran antropometri akan diolah menggunakan aplikasi WHO Anthro versi 3.3.2 untuk mengetahui status gizi responden berdasarkan BB/U, PB/U dan BB/PB.

Hasil

Tabel 1. Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif Terhadap BB/U,PB/U dan BB/PB

Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif terhadap BB/U Keseluruhan				
Status BB/U	**ASI Eks**	**ASI Non Eks**	**Frekuensi**	***p-value***
Gizi Buruk	0	0	0	0,044
Gizi Kurang	0	0	0	
Gizi Normal	24 (100 %)	16 (88,9 %)	40 (95,2 %)	
Gizi Lebih	0	2 (11,1 %)	2 (4,8 %)	
Total	24 (57,1 %)	18 (42,9 %)	42 (100 %)	

Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif terhadap PB/U Keseluruhan				
Status PB/U	**ASI Eks**	**ASI Non Eks**	**Frekuensi**	***p-value***
Sangat Pendek	1 (4,2 %)	3 (16,7 %)	4 (9,5 %)	0,427
Pendek	3 (12,5 %)	3 (16,7 %)	6 (14,3 %)	
Normal	19 (79,2 %)	12 (66,7 %)	31 (73,8 %)	
Tinggi	1 (4,2 %)	0	2 (4,8 %)	
Total	24 (57,1 %)	18 (42,9 %)	42 (100 %)	

Tabel 1 menunjukkan gambaran status gizi menurut indeks BB/U. Pada jumlah keseluruhan dari bayi didapatkan bahwa sebagian

besar memiliki gizi yang baik, yaitu sebanyak 40 bayi (95,2%), sisanya yaitu sebanyak 2 bayi (4,8%) memiliki gizi yang lebih. Untuk keseluruhan total bayi, yaitu 42 bayi (100 %), hasil *p-value* adalah 0,044 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap status gizi bayi menurut BB/U usia 0-12 bulan.

Dalam tabel 1, gambaran status gizi menurut indeks PB/U adalah dari total 42 bayi (100%), 4 bayi (9,5%) memiliki panjang badan yang sangat pendek, 6 bayi (14,3%) memiliki panjang badan pendek, 31 bayi (73,8%) memiliki panjang badan yang normal dan 1 bayi (2,4%) memiliki panjang badan yang tinggi. Untuk keseluruhan total bayi, hasil *p-value* adalah 0,427 yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap status gizi bayi menurut PB/U usia 0-12 bulan.

Dalam tabel 1 gambaran status gizi menurut indeks BB/PB diidapatkan dari total 42 bayi (100%), 33 bayi (78,6 %) memiliki proporsi badan yang normal, 1 bayi (2,4%) memiliki proporsi badan yang kurus, dan 8 bayi (19%) memiliki proporsi badan yang gemuk. Untuk keseluruhan total bayi yaitu 42 bayi (100%), hasil *p-value* adalah 0,049 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap status gizi bayi menurut BB/PB usia 0-12 bulan.

Pembahasan

Secara umum, penilaian gizi bayi termasuk pengukuran berat badan, tinggi badan atau panjang badan, dan lingkar kepala (dari lahir sampai usia 3 tahun). Pengukuran ini secara terus menerus dilakukan untuk menilai jangka pendek dan jangka panjang pertumbuhan dan status gizi bayi.[9]

Indeks status gizi BB/U merupakan indeks yang merefleksikan status gizi masa lalu maupun masa kini. Berat badan menurut umur tidak sensitif untuk mengetahui pakah seseorang mengalami kekurangan gizi masa lalu maupun masa kini.[10]

Terlihat dari keseluruhan bayi terdapat 2 bayi (4,8 %) yang memiliki gizi lebih dan saat dianalisa, 2 bayi yang memiliki gizi lebih ternyata diberikan ASI non eksklusif. Hal ini membuktikan bahwa pemberian ASI non eksklusif cenderung bisa membuat status gizi bayi menjadi tidak normal. Sebaiknya, pemberian ASI eksklusif dilakukan dari usia bayi 0 bulan sampai 6 bulan dan dilanjutkan sampai 2 tahun dikarenakan ASI merupakan asupan gizi yang terbaik untuk bayi. Indeks PB/U menggambarkan status gizi masa lalu. Indeks PB/U disamping memberikan gambaran status gizi masa lampau, juga lebih erat kaitannya dengan status sosial ekonomi.[10]

Berdasarkan dari total keseluruhan bayi walaupun tidak terdapat hubungan yang bermakna namun terlihat bayi yang diberikan ASI non eksklusif memiliki distribusi panjang badan yang tidak normal lebih banyak dibandingkan bayi yang diberikan ASI eksklusif. Bayi yang *stunted* (pendek) mempunyai resiko tinggi untuk terjadi infeksi dan moratilitas. Selain itu, bisa menyebabkan perkembangan menjadi terhambat, penurunan fungsi kognitif, dan prestasi di sekolah memburuk.

Indeks BB/PB merupakan indikator yang baik untuk mengidentifikasi status gizi.Indeks BB/TB merupakan indeks yang independen terhadap umur.[10] Pada total keseluruhan responden didapatkan hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap status gizi menurut BB/PB (p=0,049).

Kesimpulan

Gambaran status gizi bayi adalah baik, dengan indeks BB/U (95,2 %), indeks PB/U (73,8 %) dan indeks BB/PB (78,6 %). Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap status gizi menurut BB/U dan BB/PB, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan indeks PB/U untuk total keseluruhan bayi. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan dalam jumlah populasi yang besar dan perlu diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada bayi.

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Keehatn Tahun 2015-2019*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015
2. Maqbool, Asim, Irene E. Olsen, and Virginia A. Stallings. 2008. *Nutrition In Pediatrics*. Chapter 2 : Clinical Assessment of Nutrional Status. 4th ed. Ontario, Canada: BC Decker Inc.
3. Yayuk, Hartriyanti. *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Hal : 275-284. 2010. 5th ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
4. Aziezah, Nur and Merryana Adriani. "Perbedaan Tingkat Konsumsi Dan Status Gizi Antara Bayi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Dan Non ASI Eksklusif". *Media Gizi Indonesia* 9.1 (2013): 78-83.
5. Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Infodatin : Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*.
6. Byers, Helen Lenae. 2015. *The Benefits of Breastfeeding*. Liberty University
7. WHO. 2016. *Exclusive Breastfeeding*. http://www.who.int/elena/titles/exclusive_breastfeeding/en/. 20 November 2016
8. Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2015.*
9. Yayuk, Hartriyanti. *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Hal : 275-284. 2010. 5th ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
10. Adisty Cynthia, Anggraeni. 2012. *Asuhan Gizi ; Nutritional Care*

UKI Press
Jl. Mayjen Sutoyo
No. 2 Cawang 13630

ISBN 978-979-8148-52-1